



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 1996 - 2007

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peningkatan Prestasi Belajar dan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui Media Wordwall

Zulfa Istighfaril Hidayah^{1✉}, Karma Iswata Eka²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia^{1,2}

E-mail: inizulfa22@gmail.com¹, eka2001id@gmail.com²

Abstrak

Pendidikan berperan penting bagi kesejahteraan bangsa, dengan didukung oleh sekolah dan guru yang berperan dalam pembelajaran. Pembelajaran sains sering dianggap sulit, namun media interaktif seperti wordwall dapat membuatnya lebih menarik dan efektif, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh wordwall dalam meningkatkan hasil prestasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V di SDN 2 Sawal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. 15 siswa kelas V SDN 2 Sawal tahun ajaran 2023–2024 menjadi fokus penelitian ini; 7 di antaranya laki-laki dan 8 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata belajar siswa pada pembelajaran siklus I sebesar 73 dengan ketuntasan klasikal 60%, dan hasil observasi pembelajaran yaitu sebesar 74%. Hasil pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 87 dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 86,7%, dan hasil observasi pembelajaran berjumlah 87%. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pemecahan masalah siswa, yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan nilai rata-rata dan hasil observasi dari siklus ke siklus dalam pembelajaran. Hal ini membuktikan penggunaan wordwall sebagai alat penilaian pemahaman materi yang berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa telah terbukti efektif.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Media Wordwall, Kemampuan Pemecahan Masalah, Pembelajaran IPA.

Abstract

Education plays an important role in the welfare of the nation, supported by schools and teachers who play a role in learning. Science learning is often considered difficult, but interactive media such as wordwall can make it more interesting and effective, so this study aims to evaluate the effect of wordwall in improving achievement results and problem solving skills of grade V students at SDN 2 Sawal. This study is a classroom action research consisting of two cycles. 15 fifth grade students of SDN 2 Sawal in the 2023-2024 school year were the focus of this study; 7 of them were male and 8 were female. The results showed that student learning completeness in cycle I learning was 73 with 60% classical completeness, and the results of learning observation were 74%. The results in cycle II showed the average value of learning outcomes of 87 with a classical completeness value of 86,7%, and the results of learning observations amounted to 87%. So the results showed that the use of Wordwall-based media can improve student learning outcomes and student problem solving, as evidenced by the increase in average scores and observation results from cycle to cycle in learning. This proves that the use of wordwall as a content understanding assessment tool that affects learning achievement results and student problem solving skills has proven effective.

Keywords: Learning Achievement, Wordwall Media, Problem Solving Ability, Science Learning.

Copyright (c) 2024 Zulfa Istighfaril Hidayah, Karma Iswata Eka

✉ Corresponding author :

Email : inizulfa22@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7538>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 3 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kesejahteraan dan pembangunan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar yang disengaja dan bertujuan untuk menumbuhkan potensi individu dalam berbagai bidang seperti kerohanian agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan. Sebagai lembaga formal, sekolah memainkan peran penting dalam menghasilkan tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Individu yang berprofesi sebagai pendidik, seperti guru, juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pembelajaran yang efisien dan efektif. Istilah "pembelajaran" mengacu pada cara seorang guru terlibat dengan muridnya dan berbagai alat pembelajaran. Menurut Sudjana (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016) pembelajaran juga digambarkan sebagai suatu sistem dengan beberapa bagian yang saling mempengaruhi dan berinteraksi satu sama lain. Lingkungan belajar, tujuan, sumber daya, teknik, dan instruktur semuanya berperan. Seberapa aktif seorang guru terlibat dalam pembelajaran dapat berdampak pada seberapa baik siswa tersebut belajar. Ketika pendidik membawa perspektif dan ide unik mereka ke dalam kelas, hal ini akan memperkaya pengalaman belajar bagi semua siswa. Bentuk penerapan kreativitas dan inovasi guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Salah satu bidang yang memperkenalkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan Indonesia adalah ilmu pengetahuan alam atau sains. (Wulandari et al., 2019) menyatakan bahwa karena konsep sains bersifat abstrak, maka kemampuan intelektual siswa harus diperhatikan saat menyampaikan konten sains. Kesalahpahaman bahwa sains pada dasarnya sulit merupakan hambatan umum bagi keberhasilan siswa di bidang tersebut. Sejumlah variabel, termasuk minat, pengalaman, latar belakang, dan gaya belajar siswa, mempengaruhi asumsi ini. Menurut (Sukma & Handayani, 2022) kurangnya kreativitas dalam memilih materi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang berdampak pada proses pembelajaran sains. Oleh karena itu, siswa kehilangan minat dan motivasi untuk mempelajari sains, dan kualitas pendidikan sains mereka menurun. Dalam hal ini, sangat penting bagi para pendidik untuk menemukan cara baru untuk mengajarkan sains di kelas. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan (Raharjo & Kristin, 2019) bahwa agar anak tertarik mempelajari sains, maka harus dibuat menghibur dan mudah dipahami, sehingga salah satu cara yang dapat membantu siswa atau sekolah mengatasi tantangan atau masalah dalam pembelajaran adalah dengan memasukkan berbagai alat pembelajaran interaktif ke dalam pelajaran mereka. (Kristanto, 2016) menyatakan bahwa media apa pun yang dapat menyampaikan pesan atau bahan ajar sedemikian rupa sehingga menggugah minat siswa dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang telah ditentukan. Perlu diketahui bahwa terdapat beberapa media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan salah satunya, yaitu media pembelajaran interaktif melalui wordwall.

Menurut (Purnamasari et al., 2022) wordwall adalah aplikasi yang dapat digunakan siswa untuk mengikuti debat, kuis, dan jajak pendapat dalam format seperti permainan interaktif. Sebagai alternatif, wordwall dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik. Untuk membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan wordwall sebagai alat yang interaktif dan kreatif. Kuis interaktif, papan kata benar/salah, kartu flash, teka-teki, permainan mencocokkan, dan fitur pada halaman wordwall adalah cara-cara yang dapat digunakan siswa menilai pembelajaran mereka sendiri. Implementasi wordwall dalam penelitian ini menjadi suatu strategi pembelajaran inovatif yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemahaman dan pemecahan masalah siswa terhadap mata pelajaran IPA. Pemilihan platform wordwall akan melibatkan siswa dalam kuis interaktif yang dirancang khusus untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang diajarkan. Kuis ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan. Diharapkan, melalui

implementasi ini, akan tercipta lingkungan pembelajaran yang stimulatif dan mendukung peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

(Sukma & Handayani, 2022) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh penggunaan media interaktif yang berpusat pada kuis wordwall. Kuis wordwall dan bentuk media interaktif lainnya meningkatkan perolehan pengetahuan ilmiah siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak melibatkan media didalamnya. Pembelajaran wordwall merupakan media interaktif yang mudah diakses yang dapat menarik perhatian siswa dan menginspirasi mereka untuk belajar sains di SDN Ciracas 05 Pagi, selain itu, terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh (Aidah, 2022) yang membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara minat dan motivasi siswa dalam menggunakan media pembelajaran wordwall yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah, hal ini menunjukkan bahwa media interaktif jenis ini berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Wordwall memiliki potensi untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas ilmiah dengan menumbuhkan suasana kelas yang menarik. Selain itu, tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran saintifik, menarik perhatian siswa, dan pada akhirnya membangun kemampuannya dengan memanfaatkan motivasi dan semangatnya menggunakan media pembelajaran wordwall untuk memecahkan masalah.

Temuan observasi terhadap wali kelas V SDN 2 Sawal di Dusun Sawal, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah, mengungkapkan bahwa siswa kelas V di sekolah tersebut masih memiliki prestasi akademik yang rendah di kelas IPA. Hal ini, dibuktikan dengan adanya hasil rata-rata siswa masih bernilai 70 dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan sesuai dengan hasil observasi kepada guru kelas V dan peserta didik yang mempunyai pandangan terhadap kendala dalam proses pembelajaran. Hasil observasi tentang prestasi belajar siswa yang memiliki kriteria cukup juga menandakan adanya keterbatasan dalam kemampuan pemecahan masalah siswa. Sehingga dengan adanya identifikasi masalah-masalah ini dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Dalam konteks ini, maka media pembelajaran sangat berperan penting terhadap proses pembelajaran. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. (Nufus et al., 2023) meneliti penggunaan wordwall pada siklus air dan menemukan peningkatan hasil belajar dan keterampilan siswa. (Savira & Gunawan, 2022) meneliti pengaruh wordwall pada hasil belajar IPA siswa kelas IV, yang menunjukkan peningkatan nilai pada kelas eksperimen. (Agusti & Aslam, 2022) menemukan bahwa wordwall secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui desain eksperimen sejati. (Ningtyas & Ninawati, 2021) meneliti hubungan antara aplikasi Linktree dan Wordwall pada hasil belajar IPS, yang menunjukkan hubungan signifikan. (Abdillah & Syaban, 2023) mengembangkan media wordwall untuk IPA dan membuktikan kelayakannya dalam meningkatkan hasil belajar. Namun, penelitian ini memiliki kontribusi kebaruan dengan fokus khusus pada materi sistem pernapasan manusia, yang belum diteliti sebelumnya. Kesenjangan ini penting untuk diisi karena memberikan bukti lebih lanjut tentang efektivitas wordwall dalam meningkatkan hasil belajar IPA dengan materi yang berbeda. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperluas penerapan wordwall sebagai alat pembelajaran yang efektif dan memberikan wawasan lebih dalam tentang peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada topik spesifik yang berbeda dalam kurikulum IPA.

Penggunaan media pembelajaran yang mencakup berbagai elemen, seperti teks, gambar, suara, dan interaktivitas, dapat mendukung proses belajar mengajar peserta didik serta dapat menjadi pemecahan masalah yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Wordwall sebagai alat yang dapat digunakan untuk menciptakan aktivitas pembelajaran interaktif yang beragam, menjadi salah satu media untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media interaktif berupa wordwall, dengan judul “Peningkatan prestasi belajar dan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran IPA melalui media wordwall di SDN 2 Sawal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi

pengaruh penggunaan media wordwall dalam meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Sawal. Penggunaan wordwall sebagai alat untuk evaluasi dalam pembelajaran dan dapat mengukur pemahaman siswa, bukan hanya sebagai alat pembelajaran konvensional diharapkan mampu menunjukkan potensi media wordwall dalam meningkatkan prestasi belajar serta kemampuan pemecahan masalah dan analitis siswa, yang merupakan keterampilan penting di abad ke-21.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas dengan model spiral Kemmis dan Mc Taggart yang mempunyai dua siklus yang saling berhubungan menjadi inti penelitian ini (Saputra, 2021) . Pada periode 7 Februari hingga 6 Maret 2024, penelitian ini dilakukan di SDN 2 Sawal Kabupaten Banjarnegara. Subyek penelitian ini berjumlah 15 siswa (7 laki-laki dan 8 perempuan) yang duduk di kelas V SDN 2 Sawal pada tahun ajaran 2023–2024. Penelitian ini memiliki dua siklus yang saling berhubungan. Siklus I yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Media, topik, dan rencana pembelajaran dengan wordwall dipilih selama proses perencanaan. Pembelajaran dengan siklus ke-II sama dengan siklus I yaitu terdiri atas persiapan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Proses perencanaan pada siklus II melibatkan perbaikan dan penyempurnaan dari pembelajaran siklus I ke perbaikan pembelajaran di siklus ke-II. Pelaksanaan dilakukan menggunakan skenario yang telah diperbaiki. Pengamatan dilakukan lagi pada siklus II dan hasilnya dianalisis. Pada tahap refleksi, dilakukan analisis data dari siklus I dan II untuk membuat laporan serta membandingkan perubahan hasil belajar siswa antara siklus I dan II. Modul ajar dan lembar observasi aktivitas bagi guru dan siswa merupakan instrument yang digunakan penelitian ini (Ghaniem et al., 2021). Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengumpulkan data dengan menghitung nilai rata-rata siswa, persentase ketuntasan klasikal siswa, nilai lembar observasi, dan hasil persentase tiap indicator pada lembar observasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah peningkatan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPA melalui media wordwall dari siklus ke siklus dengan tolak ukur keberhasilan yang yang ditetapkan yaitu apabila rata-rata keseluruhan nilai >75 dan persentase rata-rata kemampuan pemecahan masalah IPA keseluruhan mencapai 80%. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas V SDN 2 Sawal. Data yang di peroleh dari lapangan berupa hasil tes dan hasil observasi siswa untuk mengetahui peningkatan hasil prestasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam ranah kognitif. Data yang diperoleh pada penelitian ini dapat membantu untuk mengukur tingkat keberhasilan pada kegiatan pembelajaran, maka semua hasil yang di peroleh menurut (Usman et al., 2019) di konversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

1) Mengukur prestasi belajar

a. Nilai Akhir Siswa

$$NA = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = nilai akhir

$\sum x$ = jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = jumlah keseluruhan skor maksimal

b. Nilai rata-rata siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = banyaknya siswa

- c. Ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar

F = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah siswa

- 2) Mengukur Pemecahan Masalah

- a. Rata-rata pemecahan masalah

$$\overline{Mx} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\overline{Mx} = rata-rata kemampuan pemecahan masalah

x = jumlah seluruh skor

N = jumlah siswa

- b. Persentase tiap indikator

$$\text{Presentase tiap indikator} = \frac{\text{jumlah skor siswa tiap aspek}}{\text{skor maksimal indikator} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Pada kondisi awal diperoleh informasi bahwa nilai belajar siswa masih berada di bawah rata-rata yaitu 70. hal ini, menunjukkan bahwa rata-rata nilai tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75.

Tabel 1. Presentase Nilai Hasil Belajar

Nilai hasil belajar	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
>75	Tuntas	5	33%
<75	Tidak Tuntas	10	67%
Jumlah		15	100%

Siklus I

- a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan Siklus I, dilakukan identifikasi tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran IPA untuk siswa kelas V. Tujuan pembelajaran ini mencakup peningkatan prestasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Pendidik bermaksud menggunakan media Wordwall ke dalam pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan selama tugas penilaian. Selain itu, materi yang akan diajarkan, pendekatan yang harus diambil, dan alat yang akan digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran adalah bagian dari strategi untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang ingin dicapai.

- b. Pelaksanaan:

Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi tentang organ pernapasan pada manusia kepada siswa sesuai dengan modul ajar yang telah disiapkan pada tahap pembelajaran Siklus I. Guru menggunakan media Wordwall sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran dan memfasilitasi proses

pembelajaran. Selama pelaksanaan, guru memastikan terjadi interaksi yang aktif antara siswa dan materi yang diajarkan, serta memfasilitasi kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Pengamatan:

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini guru melakukan pengamatan terhadap siswa, materi yang disampaikan, tingkat pemahaman siswa, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat menggunakan observasi ini untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan menentukan area yang perlu dikembangkan dalam metode pengajaran mereka. Hasil yang dicapai dengan mengamati tindakan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Tahap 1

No	Nama Siswa	Jumlah		Presentase %	Persentase Rata-Rata
		Skor Hasil Observasi	Skor Maks		
1	Siswa 01	54	56	96%	
2	Siswa 02	51	56	91%	
3	Siswa 03	34	56	61%	
4	Siswa 04	26	56	46%	
5	Siswa 05	35	56	63%	
6	Siswa 06	21	56	38%	
7	Siswa 07	46	56	82%	
8	Siswa 08	45	56	80%	74%
9	Siswa 09	45	56	80%	
10	Siswa 10	39	56	70%	
11	Siswa 11	46	56	82%	
12	Siswa 12	38	56	68%	
13	Siswa 13	45	56	80%	
14	Siswa 14	45	56	80%	
15	Siswa 15	51	56	91%	

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I, terdapat perkembangan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Meskipun hasil observasi menunjukkan peningkatan, namun pencapaian indikator untuk kemampuan pemecahan masalah masih berada pada angka 74%. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diharapkan diperlukan upaya atau metode pembelajaran lebih lanjut.

2. Hasil Observasi Kegiatan Guru Tahap Siklus I.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1, terdapat pencapaian yang baik dengan mencapai tingkat 85%.

3. Hasil Belajar Siswa Tahap Siklus 1

Adapun hasil penilaian formatif siklus I dengan memanfaatkan media wordwall dan pembelajaran yang diajarkan, yaitu:

Tabel 3. Hasil Belajar Media Wordwall Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai Rata-rata	73
2.	Jumlah ketuntasan belajar siswa	9

3.	Presentase ketuntasan belajar	60%
-----------	----------------------------------	-----

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata siswa memperoleh hasil belajar pada pembelajaran siklus I sebesar 73 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 60%. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menerapkan media berbasis wordwall pada materi organ pernapasan manusia akan dilanjutkan pada siklus II.

d Refleksi:

Sebagai seorang guru hendaknya melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung setelah tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi siklus I selesai. Guru menilai kemajuan siswa menuju tujuan pembelajaran, kemahiran mereka dalam menggunakan media wordwall, dan kapasitas mereka untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dibahas di kelas. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, guru dapat menggunakan refleksi ini untuk melakukan modifikasi atau penyesuaian pada rencana pembelajaran berikutnya. Hasil refleksi siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Meskipun siswa memiliki kemampuan cukup baik dalam mengaplikasikan wordwall sebagai media evaluasi, diperlukan tindakan lebih lanjut untuk mencapai target prestasi belajar yang diinginkan.
- 2) Meskipun hasil observasi guru mencapai 85%, masih ada ruang untuk peningkatan. Guru mungkin perlu mempertimbangkan berbagai strategi pengajaran yang lebih bervariasi dan inovatif untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dan memastikan pemahaman yang mendalam terhadap materi.
- 3) Dengan persentase klasikal sebesar 60% dan rata-rata hasil belajar sebesar 73, terlihat bahwa sebagian besar siswa belum mencapai tingkat keberhasilan yang disyaratkan. Selain itu, nilai rata-rata siswa menunjukkan bahwa mereka masih belum sepenuhnya memahami konsep organ pernapasan manusia sehingga menghambat kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah pada media wordwall. Siklus II, siklus berikutnya, memerlukan intervensi perbaikan yang lebih ekstensif dalam hal ini.

Siklus II

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, proses penilaian dilakukan pada siklus I kemudian dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang dilakukan adalah:

a. Perencanaan

Pada proses pembelajaran langkah kedua yang disebut Siklus II, instruktur akan melaksanakan rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk menjaga perhatian siswa, guru perlu melakukan hal-hal baru di kelas. Pada siklus II instruktur menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ilmiah yang diberikan. Guru dapat lebih membimbing upaya belajar siswa pada siklus II untuk meningkatkan keberhasilan ilmiah dan keterampilan pemecahan masalah dengan mempersiapkan secara matang berdasarkan penilaian siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II, siswa akan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek untuk mempelajari sistem pernafasan manusia. Mereka akan bekerja dalam kelompok untuk merancang dan membangun produk keterampilan, yang akan memberi mereka pengalaman dunia nyata sekaligus memperdalam pengetahuan mereka tentang subjek tersebut. Guru menggunakan media wordwall sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Selama pelaksanaan, guru memastikan interaksi yang aktif antara siswa dan materi yang diajarkan serta memfasilitasi kegiatan yang mendukung tujuan dalam pembelajaran yang ingin dicapai.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II guru melakukan pengamatan terhadap siswa, terkait dengan penerapan pendekatan Project-Based Learning pada materi organ pernapasan manusia, keterlibatan siswa, kolaborasi antar siswa dalam kelompok, dan bagaimana siswa menerapkan konsep-konsep pernapasan manusia dalam

proyek mereka. Guru juga memantau siswa dalam berkomunikasi, membagi tugas, dan memecahkan masalah bersama untuk mencapai tujuan proyek. Berikut hasil yang diperoleh dari analisis tindakan pembelajaran siklus II:

1. Hasil Observasi Siswa Tahap Siklus II

Tabel 4. Hasil Observasi Siswa Tahap Siklus II

No	Nama Siswa	Jumlah		Presentase %	Persentase Rata-Rata
		Skor Hasil Observasi	Skor Maks		
1	Siswa 01	54	56	96%	
2	Siswa 02	51	56	91%	
3	Siswa 03	43	56	77%	
4	Siswa 04	38	56	68%	
5	Siswa 05	51	56	91%	
6	Siswa 06	43	56	77%	
7	Siswa 07	54	56	96%	
8	Siswa 08	45	56	80%	87%
9	Siswa 09	52	56	93%	
10	Siswa 10	51	56	91%	
11	Siswa 11	54	56	96%	
12	Siswa 12	46	56	82%	
13	Siswa 13	49	56	88%	
14	Siswa 14	43	56	77%	
15	Siswa 15	54	56	96%	

Hasil kemampuan pemecahan masalah siswa menunjukkan signifikansi statistik berdasarkan data yang dikumpulkan pada penelitian siklus II. Data observasi yang menunjukkan penanda kemampuan pemecahan masalah telah mencapai 87% membuktikan hal tersebut. Jadi, dapat dikatakan bahwa keterampilan pemecahan masalah siswa di kelas sains meningkat secara signifikan ketika mereka memanfaatkan media Wordwall.

- a) Siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menyajikan solusi yang tepat dan relevan terhadap pertanyaan kuis, dan sangat meningkat
- b) Siswa mampu mengaplikasikan media wordwall sebagai alat evaluasi untuk memecahkan masalah yang diajukan dengan baik, dan sangat meningkat
- c) Kemampuan siswa dalam mengevaluasi opsi jawaban secara kritis dan menganalisis pertanyaan kuis secara mendalam sangat meningkat.

2. Hasil Observasi Kegiatan Guru Tahap Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, terdapat pencapaian yang sangat baik dengan mencapai tingkat 94%.

3. Hasil Belajar Siswa Tahap Siklus II

Berikut hasil penilaian formatif siklus II yang diberikan kepada siswa:

Tabel 5. Hasil Belajar Media Wordwall Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Nilai Rata-rata	87
2.	Jumlah ketuntasan	13

	belajar siswa	
3.	Presentase ketuntasan belajar	86,7%

Berdasarkan data di atas rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II adalah 87 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,7% yang hasilnya telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

d. Refleksi

Setelah selesai pembelajaran siklus II, penelitian ini dilanjutkan ke langkah refleksi. Guru dan peneliti bertemu untuk membicarakan tentang cara menggunakan dinding kata di kelas untuk mengajarkan sains. Akibatnya, kami mendapatkan hasil berikut:

- 1) Pertanyaan dalam kuis yang disajikan dalam media Wordwall mendapat manfaat dari pemahaman siswa yang kuat tentang sistem pernapasan manusia, yang pada saat pelaksanaannya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran siklus II lebih unggul dibandingkan dengan pendahulunya.
- 2) Proses pembelajaran dilakukan dengan lebih semangat dan penuh semangat oleh para siswa.
- 3) Hasil prestasi belajar siswa telah memenuhi tolak ukur keberhasilan yang telah ditetapkan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Media pembelajaran seperti Wordwall, memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan guru ke siswa dengan efektif dan efisien, serta membangkitkan minat dan perhatian siswa. Menurut Munadi dalam (Sari et al, 2019) jenis-jenis media pembelajaran mencakup visual, audio, audio-visual, dan interaktif berbasis komputer, seperti Wordwall bertujuan meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa yang menawarkan berbagai fitur interaktif untuk membantu siswa memahami materi dan berpengaruh terhadap prestasi belajar (Zulkifli. et al., 2019). Prestasi belajar menurut Menurut (Budiyono, 2023), dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, diukur dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Pemecahan masalah, sebagai kemampuan kognitif penting, melibatkan langkah-langkah seperti memahami masalah, merencanakan penyelesaian, dan melakukan pengecekan kembali (Pradestya et al., 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa, yang konsisten dengan temuan sebelumnya tentang efektivitas media interaktif dalam Pendidikan, hal ini dapat dibuktikan dengan keadaan awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, dengan nilai rata-rata hanya mencapai 70, yang berada di bawah ambang batas ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Hasil yang diperoleh Pada siklus pertama, meskipun terjadi peningkatan nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa menjadi 73 dengan ketuntasan klasikal 60%, hasil ini masih di bawah indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kristanto, 2016) yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif seperti Wordwall dapat menarik minat dan perhatian siswa, namun membutuhkan waktu untuk menunjukkan hasil yang signifikan. Pada siklus kedua, hasil observasi pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai prestasi belajar siswa melonjak menjadi 87 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 86,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Penelitian ini sejalan dengan temuan dari (Aidah, 2022) dan (Sukma & Handayani, 2022), yang menunjukkan bahwa Wordwall dan media interaktif lainnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif, terutama dalam mengajarkan konsep-konsep yang sulit. Selain itu, penelitian (Nufus et al., 2023) menunjukkan hasil

serupa, di mana penggunaan Wordwall dalam pembelajaran siklus air pada mata pelajaran IPA meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Penelitian (Savira & Gunawan, 2022) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa media aplikasi Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV, meskipun dengan subjek dan materi yang berbeda. Mereka menemukan bahwa penggunaan Wordwall memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai tertinggi di kelas eksperimen mencapai 100. Penelitian ini tidak hanya mengkonfirmasi temuan sebelumnya tetapi juga memberikan kontribusi baru dengan fokus pada materi sistem pernapasan manusia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggabungkan Wordwall dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL), menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kombinasi ini belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya dan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana integrasi teknologi dengan metode PBL dan PJBL dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam konteks pendidikan sains, penggunaan media interaktif seperti Wordwall menjadi semakin relevan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjawab tantangan yang dihadapi dalam pengajaran konsep-konsep yang abstrak dan kompleks. Penelitian ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sulit, seperti sistem pernapasan manusia. Temuan ini juga mendukung penelitian internasional seperti yang dilakukan oleh (Ningtyas & Ninawati, 2021) yang menunjukkan efektivitas aplikasi Linktree dan Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Walaupun fokus mata pelajarannya berbeda, prinsip dasar bahwa media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa tetap relevan. Dalam penelitian ini juga terlihat bahwa terdapat pergeseran kriteria penentuan proporsi ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal ke Siklus II yang terlihat dari hasil proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 6. Perbandingan Hasil Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
33%	60%	87%

Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dari awal hingga Siklus II, berdasarkan analisis pada kondisi awal, terdapat 5 siswa dengan presentase ketuntasan 33% mampu memenuhi syarat kelulusan sekolah dasar. Hal sebaliknya terjadi pada Siklus I yang mana 9 siswa memenuhi KKM sehingga persentasenya mencapai 60%. Selain itu, peningkatan paling nyata terjadi pada Siklus II, yaitu 13 siswa memenuhi KKM dan 86,7% siswa memenuhinya. Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami efektivitas penggunaan media Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa, ada beberapa keterbatasan yang perlu diakui yaitu penelitian ini dilakukan di SD N 2 Sawal pada kelas V sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, hasilnya mungkin tidak dapat langsung digeneralisasi ke populasi siswa yang lebih luas atau tingkat pendidikan yang berbeda, selain itu, penelitian ini juga hanya fokus pada penggunaan media Wordwall dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan keilmuan dalam beberapa aspek seperti halnya melalui adanya analisis hasil penelitian, maka informasi tentang tantangan belajar yang dihadapi siswa dalam memahami materi IPA dapat mendorong pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, responsif dan inovatif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Asrul, 2015) yang menekankan bahwa tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga efisien dalam pelaksanaannya di kelas. Ini menambah bukti bahwa media interaktif dapat menjadi alat yang ampuh dalam proses pembelajaran.

2006 *Peningkatan Prestasi Belajar dan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui Media Wordwall – Zulfa Istighfaril Hidayah, Karma Iswata Eka*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7538>

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas V tentang sistem pernapasan manusia dan kapasitas mereka dalam memecahkan masalah dapat ditingkatkan dengan menggunakan media berbasis Wordwall. Terdapat peningkatan yang cukup besar ketika membandingkan keadaan awal dengan fase siklus pembelajaran. Nilai rata-rata hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus ke siklus, dari 73 pada siklus I menjadi 87 pada siklus II. Ada juga peningkatan presentase ketuntasan klasikal sepanjang siklus tersebut, dari 60% menjadi 86,7% dari siklus I ke siklus II, selain itu nilai observasi siswa meningkat dari 74% menjadi 87%, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa terkait dengan materi Organ Pernapasan Manusia dengan menggunakan media Wordwall sebagai alat penilaian pemahaman konten dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Siswa juga mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam pembelajaran. Kemampuan siswa dalam menyerap dan memecahkan permasalahan di kelas, khususnya yang berhubungan dengan sistem pernafasan manusia, meningkat drastis dengan diperkenalkannya media Wordwall.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., & Syaban, M. B. A. (2023). Development Of Application-Based Word Wall Game Media On Natural Science Subjects For Elementary School Students. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(1), 70–76. <https://Ejournal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Cp/Article/View/3786%0ahttps://Ejournal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Cp/Article/Download/3786/2522>
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Aidah, N. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi. *Pionir : Jurnal Pendidikan*, 11 No 2 20.
- Asrul, Et Al. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Citapustaka Media.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*. <https://arradpratama.com/>
- Ghaniem, A. F., Rasa, A. A., Oktora, A. H., & Yasella, M. (2021). *Pppk, C. G. (2018). Modul Pembelajaran 1 . Letak Indonesia Pengaruhnya Terhadap Potensi Sumberdaya Alam. 1–46. https://cdn-gbelajar.simpkb.id/S3/P3k/Ips/Geografi/Per Pembelajaran/Pembelajaran 1 Ips - Geografi.Pdf*
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. In *Bintang Sutabaya*. Bintang Sutabaya, Jawa Timur.
- Ningtyas, B. S. R., & Ninawati, M. (2021). The Effectiveness Of Using Linktree And Wordwall Applications On. *Berumpun.*, 4(2), 91–103.
- Nufus, K., Asyah, N., Prajabatan Gelombang, P., Muhammadiyah Cirebon, U., Negeri, S., & Wetan, P. (2023). *Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Siklus Air Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Sd Negeri 3 Panguragan Wetan*.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Pradestya, R., Balkist, P., & Imswatama, A. (2019). Langkah-Langkah Pemecahan Masalah Dan Kemampuan Kognitif. *Jurnal Peka*, 2(2), 43–49. <https://doi.org/10.37150/jp.v2i2.1113>
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall*. www.wordwall.net
- Raharjo, W. T., & Kristin, F. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Kelas 4 Sd. *Satya Widya*, 35(2), 168–175.

- 2007 *Peningkatan Prestasi Belajar dan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui Media Wordwall – Zulfa Istighfaril Hidayah, Karma Iswata Eka*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7538>
- <https://doi.org/10.24246/J.Sw.2019.V35.I2.P168-175>
- Saputra, N. Et Al. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari Et Al. (2019). *Modul Media Pembelajaran*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453–5460.
<https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i4.3332>
- Sukma, I., & Handayani, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4).
<https://doi.org/10.31949/Jcp.V8i2.2767>
- Usman, J., Mawardi., Zein, H. M., & Rasyidah. (2019). Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). In *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)*. Acehpo Publishing.
- Wulandari, B., Ardiansyah, F., Eosina, P., & Fajri, H. (2019). Media Pembelajaran Interaktif Ipa Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia. *Krea-Tif*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.32832/Kreatif.V7i1.2028>
- Zulkifli., Enung., M., & Ulum, F. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Word Wall (Jidaru Al Kalmah) Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pangkep*.